

Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gema, Kabupaten Kampar

Rinieke Ammelia¹, Zulfah², Astuti³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Riau
Jl. Tuanku Tambusai No 23, Bangkinang, 28412, Riau, Indonesia
zulfahasni@universitaspahlawan.ac.id

Abstract

Community service is one of the implementations of the tridharma of higher education, conducted through the Community Service Program (KKN). The KKN activities in Gema focused on empowering the community through various strategic programs, such as improving educational literacy, developing creative economies, and strengthening religious and cultural values. The method used in these activities was participatory observation, where KKN students directly identified community needs and designed programs based on field data. This approach involved active community engagement to create sustainable solutions. The results of the program indicated an increase in community awareness and skills in various sectors, which are expected to continue growing post-KKN. This article aims to document the process, challenges, and outcomes of the KKN implementation in Gema, while providing inspiration for similar programs in the future.

Keywords: Community Service, KKN, Gema, Participatory Observation, Community Empowerment.

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud implementasi tridharma perguruan tinggi yang dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan KKN di Gema berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program strategis, seperti peningkatan literasi pendidikan, pengembangan ekonomi kreatif, serta penguatan nilai-nilai keagamaan dan budaya lokal. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah observasi partisipatif, di mana mahasiswa KKN secara langsung mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dan merancang program yang sesuai berdasarkan data lapangan. Pendekatan ini melibatkan keterlibatan aktif masyarakat guna menciptakan solusi berkelanjutan. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan keterampilan masyarakat di berbagai bidang, yang diharapkan dapat terus berkembang pasca program KKN. Artikel ini bertujuan untuk mendokumentasikan proses, tantangan, dan hasil yang diperoleh selama pelaksanaan KKN di Gema, sekaligus memberikan inspirasi bagi pengembangan program serupa di masa mendatang.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat, KKN, Gema, Observasi Partisipatif, Pemberdayaan Masyarakat

Copyright (c) 2025 Rinieke Ammelia, Zulfah, Astuti

✉ Corresponding author: Rinieke Ammelia

Email Address: zulfahasni@universitaspahlawan.ac.id (Jl. Tuanku Tambusai No 23, Bangkinang, Riau)

Received 29 December 2024, Accepted 04 January 2025, Published 10 January 2025

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa di bawah bimbingan perguruan tinggi. KKN bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di kampus dalam kehidupan masyarakat nyata. Program ini memungkinkan mahasiswa untuk berkontribusi langsung dalam memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat sekaligus mengembangkan kepedulian sosial (Cahyani et al., 2024). Tiga unsur yang terkandung dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) saling melengkapi dan menjadikan program ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat. Sebagai kegiatan pendidikan, KKN memperkenalkan mahasiswa secara langsung dengan masyarakat serta permasalahannya, memberikan pengalaman nyata yang melengkapi pembelajaran teoritis yang mereka dapatkan di kampus. Selain itu, dalam kaitannya dengan penelitian, KKN melibatkan mahasiswa dalam proses penelitian dengan

menelaah permasalahan kompleks yang dihadapi masyarakat, serta mengidentifikasi potensi dan kelemahan yang ada, untuk kemudian merumuskan solusi alternatif yang dapat diimplementasikan.

Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, KKN memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu, teknologi, dan seni yang telah mereka pelajari guna membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat secara pragmatis dan efektif. Ketiga unsur ini menjadikan KKN sebagai program yang tidak hanya memberikan manfaat besar bagi masyarakat, tetapi juga memperkaya pengalaman dan kompetensi mahasiswa dalam berbagai aspek (Warmadewa & Kkn, 2019). Program KKN yang dilaksanakan di Desa Gema melibatkan mahasiswa dalam berbagai kegiatan, mulai dari pengajaran di sekolah, penyuluhan kesehatan, hingga pelatihan keterampilan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat desa, seperti peningkatan literasi, kesadaran kesehatan, dan peningkatan keterampilan yang dapat meningkatkan pendapatan (Ikhsan et al., 2024). Mahasiswa juga memperoleh pengalaman langsung yang memperkaya kompetensi mereka, baik dalam hal pengetahuan akademik maupun keterampilan sosial seperti komunikasi, kerjasama tim, dan kepemimpinan (Yolanda et al., 2024). Dengan demikian, KKN di Desa Gema tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga memperkaya pengalaman mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia nyata, serta mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat.

METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode observasi partisipatif dan penelitian lapangan yang dilakukan mahasiswa KKN di Desa Gema. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 05 Mei 2024 sampai 06 Juni 2024. Program kerja yang dilakukan pada kegiatan KKN ini yaitu untuk memberikan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan dan kesehatan serta untuk meningkatkan kesadaran anak – anak akan pentingnya pendidikan baik di sekolah ataupun di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) (Sukarene et al., 2023).

Desa Gema adalah suatu wilayah di Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar, di mana menurut keterangan beberapa tokoh masyarakat dahulunya Desa ini pernah menjadi pusat perjuangan di zaman perang kemerdekaan dan pada masa perang PRRI-pemesta (Warmadewa & Kkn, 2019). Adapun letak dan batas-batas Desa Sei Kuning dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Letak dan Batas-batas Desa Gema

Desa	Gema
Kecamatan	Kampar Kiri Hulu
Kabupaten	Kampar
Provinsi	Riau
Sebelah Utara	Desa Domo Kecamatan Kampar Kiri
Sebelah Selatan	Sungai Sebayang dan Desa Tanjung Belit Kecamatan Kampar Kiri Hulu
Sebelah Timur	Desa Tanjung Belit Kecamatan Kampar Kiri Hulu
Sebelah Barat	Desa Tanjung Belit Selatan Kecamatan Kampar Kiri Hulu

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan Kelompok KKN Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai di Gema memiliki tujuan untuk memberikan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kebersihan lingkungan dan kesehatan serta untuk meningkatkan kesadaran anak – anak akan pentingnya pendidikan baik di sekolah ataupun di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Kegiatan KKN ini dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan di Desa Gema diantaranya:

Program Pengabdian Masyarakat melalui Magrib Mengaji

Program ini bertujuan untuk memanfaatkan waktu yang berkah dengan cara yang produktif, seperti membaca Al-Qur'an Bersama dan mempelajari tajwid (Rachmat bin Badani Tempo et al., 2021). Kegiatan maghrib mengaji dilaksanakan setiap hari pada jam 18.40-20.10 WIB. Kelompok KKN UP membantu mengajar membaca Iqro' dan juga Al-Qur'an anak-anak Desa Gema. Anak-anak melaksanakan sholat maghrib berjamaah di mushollah sebelum mengaji dan ketika setelah selesai mengaji anak-anak melaksanakan sholat isya' berjamaah juga. Imamnya adalah mahasiswa KKN Universitas Pahlawan bergantian dengan ustadz yang biasa menjadi imam di mushollah tersebut. Kegiatan TPA sangat penting dilaksanakan karena dapat mendidik seseorang menjadi orang yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan, dan keterampilan (Mahendra et al., 2022).



Gambar 1. Kegiatan Maghrib Mengaji

Program Pengabdian Masyarakat melalui Bimbingan Belajar

Program Pengabdian Masyarakat melalui Bimbingan Belajar adalah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masyarakat, terutama bagi anak - anak yang membutuhkan akses belajar tambahan di luar jam sekolah formal (Pengabdian et al., 2024). Program ini biasanya dilaksanakan di lingkungan yang mudah dijangkau oleh peserta didik, yaitu di posko KKN sendiri. Program ini bertujuan untuk memberikan bimbingan akademik, membantu siswa mempersiapkan ujian, serta memperdalam pemahaman materi pelajaran.

Untuk program bimbingan belajar hampir dilaksanakan setiap harinya. Hal ini dilakukan untuk mengejar ketertinggalan pelajaran dalam menghadapi ujian semester genap. Ketertinggalan ini terjadi karena beberapa kendala diantaranya guru yang tidak mencukupi dan juga jika cuaca hujan, para guru kesulitan berangkat ke sekolah karena jalan yang tidak memungkinkan namun tetap diusahakan. Bimbingan belajar ini dilaksanakan tiap 3 kali seminggu sesuai kondisi dan situasi, dan rata-rata dilaksanakan pada pukul 16.00-17.30 WIB. Pemahaman siswa terhadap soal-soal dan pengetahuan

siswa terhadap materi masih kurang. Oleh karena itu, mahasiswa KKN menjelaskan apa maksud soal tersebut dan juga materi yang bersangkutan dengan soal terlebih dahulu.

Program Gotong Royong dalam Pengabdian Masyarakat di Desa Gema

Program gotong royong dalam pengabdian masyarakat di Desa Gema merupakan bentuk nyata kolaborasi antara mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pahlawan dan warga desa dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman. Gotong royong tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan kebersihan, tetapi juga sebagai sarana untuk mempererat hubungan sosial antarwarga. Dalam konteks ini, mahasiswa KKN turut serta dalam berbagai kegiatan kebersihan lingkungan seperti pembersihan fasilitas umum, pemeliharaan kebersihan di area tempat ibadah, serta pengelolaan sampah di desa. Menurut (Sovia & Widodo, 2024), gotong royong adalah bentuk budaya kolektif yang melibatkan kerja sama untuk menyelesaikan masalah bersama, baik dalam aspek fisik maupun sosial. Pentingnya kebersihan lingkungan sangat erat kaitannya dengan perilaku masyarakat yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Lingkungan yang bersih dan sehat berperan dalam meningkatkan kualitas hidup. Seperti yang dinyatakan oleh (Angraini et al., 2022), pendidikan masyarakat memiliki pengaruh signifikan terhadap kesadaran mereka akan perilaku hidup bersih dan sehat. Kegiatan gotong royong di Desa Gema yang melibatkan seluruh elemen masyarakat, termasuk mahasiswa, menjadi langkah strategis dalam mendorong perubahan perilaku positif dan menciptakan lingkungan yang lebih baik.

Kegiatan ini juga sejalan dengan pelaksanaan gotong royong yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di berbagai desa lainnya, seperti yang ditemukan di Desa Wates, di mana mahasiswa KKN bersama warga merevitalisasi fasilitas umum, termasuk pembersihan balai desa dan area bermain anak (Sakinah et al., 2024). Di Desa Gema, mahasiswa KKN berperan dalam membangun kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan dan memperbaiki kualitas ruang publik dengan melibatkan mereka dalam kegiatan yang bersifat rutin dan terstruktur



Gambar 2. Goro Memberihkan Masjid



Gambar 3. Pembersihan Sekitaran Kantor Desa



Gambar 4. Goro Membersihkan Kantor Korwil Gambar 5. Pembersihan Lapangan Desa Gema

Program Pengabdian Masyarakat melalui Peningkatan Kesehatan Masyarakat Desa Gema di Posyandu

Program pengabdian masyarakat di Posyandu merupakan langkah nyata untuk meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan masyarakat. Di Desa Gema, Posyandu memiliki peran strategis sebagai pusat pelayanan kesehatan yang mencakup pemeriksaan kesehatan ibu dan anak, imunisasi, pemantauan tumbuh kembang anak, serta edukasi tentang pola hidup sehat. Program ini bertujuan untuk menekan angka kematian ibu dan anak, meningkatkan status gizi masyarakat, dan menciptakan lingkungan yang sehat serta sejahtera (Dewi, 2018). Selain itu, keterlibatan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam kegiatan Posyandu memberikan nilai tambah, karena dapat membantu memperkuat program kesehatan yang sudah ada.

Pelaksanaan program di Desa Gema melibatkan kader desa, bidan desa, dan mahasiswa KKN yang bekerja sama dalam memberikan pelayanan kesehatan. Selain imunisasi dan penimbangan balita, program ini juga melibatkan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya pemberian makanan tambahan (PMT) yang berkualitas. Menurut (Reskiaddin et al., 2020), penguatan program Posyandu sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan, terutama di daerah pedesaan yang akses pelayanannya masih terbatas. Dalam program di Desa Gema, kegiatan seperti pemantauan kesehatan ibu hamil, edukasi pola asuh balita, dan kampanye pencegahan stunting menjadi prioritas utama.



Gambar 7. Kegiatan Peningkatan Kesehatan di Posyandu

Program Pengabdian Masyarakat melalui Olahraga Volly Setiap Sore

Program pengabdian masyarakat melalui olahraga voli rutin merupakan inisiatif untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mempererat hubungan sosial di Desa Gema. Kegiatan ini dilaksanakan setiap sore pada pukul 16.00 hingga 17.45 WIB di lapangan Desa Gema dan melibatkan berbagai kalangan, mulai dari remaja hingga orang dewasa. Informasi mengenai kegiatan ini disampaikan melalui pengumuman di masjid desa serta pemberitahuan langsung oleh perangkat desa kepada warga. Selain bertujuan untuk meningkatkan kebugaran fisik, program ini juga berfungsi sebagai sarana rekreasi yang mampu mengurangi stres dan menciptakan keharmonisan dalam komunitas. Menurut (Novitasari et al., 2016), olahraga voli dapat memperbaiki kesehatan kardiovaskular, meningkatkan kekuatan otot, serta melatih kerja sama dan komunikasi dalam kelompok.

Melalui program ini, masyarakat diharapkan menjadi lebih aktif secara fisik dan menyadari pentingnya pola hidup sehat yang terintegrasi dengan aktivitas olahraga. Selain itu, kegiatan olahraga bersama seperti ini juga mampu membangun rasa kebersamaan, meningkatkan solidaritas, dan menciptakan interaksi sosial yang positif di antara warga.



Gambar 8. Kegiatan Olahraga Volly Desa Gema

Program Pengabdian Mahasiswa KKN dalam Sosialisasi dan Proses Belajar Mengajar di Sekolah Desa Gema

Program pengabdian mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pahlawan di sekolah-sekolah Desa Gema bertujuan untuk mendukung proses pendidikan dengan memberikan bantuan dalam kegiatan belajar mengajar, menyelenggarakan sosialisasi, serta memperkenalkan nilai-nilai penting

kepada siswa. Mahasiswa KKN membantu pengajaran mata pelajaran inti seperti Matematika, Bahasa Inggris, dan Ilmu Pengetahuan Alam. Selain itu, mereka juga menyampaikan materi tambahan seperti pendidikan karakter, kesadaran lingkungan, dan kesehatan. Menurut (Chairulhaq et al., 2021), partisipasi mahasiswa KKN dapat meringankan beban guru dan memberikan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif kepada siswa.

Sebagai bagian dari program ini, mahasiswa juga memberikan pengarahan kepada siswa Sekolah Dasar (SD) di Desa Gema tentang pentingnya menjaga kebersihan diri. Mereka mengajarkan cara mencuci tangan yang benar sesuai panduan kesehatan, serta memberikan edukasi mengenai adab sebelum makan, seperti membaca doa dan memastikan kebersihan tangan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya pola hidup sehat dan perilaku yang baik sehari-hari. Menurut (Patandung et al., 2022), edukasi kesehatan di usia dini dapat memberikan dampak jangka panjang yang positif terhadap perilaku hidup bersih dan sehat.

Selain itu, mahasiswa menyelenggarakan sosialisasi kepada siswa dan orang tua terkait pentingnya pendidikan dan nilai-nilai moral. Dengan kegiatan ini, siswa tidak hanya mendapatkan tambahan pengetahuan, tetapi juga termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Program ini tidak hanya mendukung pendidikan formal di sekolah, tetapi juga membangun fondasi perilaku sehat dan etika yang baik bagi siswa.



Gambar 9. Kegiatan Sosialisasi di SDN 001 Desa Gema

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pahlawan di Desa Gema telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Berbagai kegiatan seperti Maghrib Mengaji, Bimbingan Belajar, Gotong Royong, Peningkatan Kesehatan di Posyandu, dan olahraga voli rutin telah memperlihatkan dampak positif terhadap kebersihan lingkungan, kesehatan masyarakat, dan pendidikan. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, mahasiswa KKN turut serta dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan, pola hidup sehat, dan pendidikan yang berkualitas. Kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pihak terkait, seperti kader desa dan guru, memainkan peran penting dalam mewujudkan tujuan-tujuan pengabdian ini.

Keberhasilan program-program ini tidak hanya dapat diukur dari hasil langsung yang tercapai, tetapi juga dari penguatan hubungan sosial dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam menjaga dan memperbaiki kualitas kehidupan di Desa Gema. Dengan adanya pengabdian ini, diharapkan masyarakat Desa Gema akan semakin sadar akan pentingnya kebersihan, kesehatan, serta pendidikan, yang pada gilirannya dapat membawa perubahan positif bagi kehidupan mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini, mulai dari mahasiswa KKN Universitas Pahlawan, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), hingga masyarakat Desa Gema yang dengan antusias berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Terima kasih juga kepada sekolah-sekolah, posyandu, dan perangkat desa yang telah bekerjasama dengan mahasiswa KKN untuk mewujudkan tujuan bersama ini. Semoga program ini memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan menjadi bagian dari perubahan positif di Desa Gema.

Terima kasih juga kepada para pembaca yang telah meluangkan waktu untuk membaca dan mendalami artikel ini. Semoga informasi yang disajikan dapat memberikan wawasan baru dan inspirasi dalam melaksanakan kegiatan serupa di masa depan.

REFERENSI

- Angraini, W., Febriawati, H., & Amin, M. (2022). Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 4(1), 26–32. <https://doi.org/10.31539/jka.v4i1.3698>
- Cahyani, A., Nurhaningsih, T., Karnati, N., & Rahmawati, D. (2024). Kuliah Kerja Nyata Sebagai Implementasi Pendidikan Berbasis Masyarakat di Perguruan Tinggi. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 2(2), 19–29.
- Chairulhaq, A. I., Hendarti, A. M., Fendi, R. M., & Fitrianto, A. R. (2021). Pendampingan Belajar Daring untuk Mengurangi Kecanduan Gadget Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 63–74. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2023>
- Dewi, D. S. (2018). Peran Komunikator Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Status Gizi Balita Di Posyandu Nurikelurahan Makroman Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 272–282.
- Ikhsan, M., Humairah, S., Rejeki, S., Putri, S. A., & Curup, I. (2024). Rumah Baca Berkarya : Menumbuhkan Minat Baca dan Kreativitas Melalui Kegiatan Literasi dan Kesenian di Desa Binjai. *Malikussaleh Mengabdi*, 3(2), 218–224.
- Mahendra, M., Azizah, A. N., & ... (2022). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan TPA dan Posyandu Balita di Desa Ngadirejo. *Proceeding ...*, 231–235. <https://proceedings.ums.ac.id/index.php/nhcos/article/view/1184%0Ahttps://proceedings.ums.a>

c.id/index.php/nhcos/article/download/1184/1159

- Novitasari, D. A., Rahfiludin, M. Z., & Suroto. (2016). Tingkat Konsumsi Energi, Aktivitas Fisik Dan Kesegaran Jasmani Pada Posisi (Tosser Dan Smasher) Atlet Bola Voli. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 2356–3346. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Patandung, V. P., Sepang, M. Y. L., & Wowor, M. D. (2022). Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *An Idea Health Journal*, 2(1), 41–48.
- Pengabdian, J., Sains, M., Kempa, T., Sopacua, J., Kuasapy, M. Y., & Silalebit, J. (2024). Langkah Nyata Menuju Generasi Cerdas dengan Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis Real Steps Towards a Smart Generation by Increasing Children ' s Interest in Learning Through Free Tutoring Activities Universitas Pattim. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 3(4), 175.
- Rachmat bin Badani Tempo, Syaripudin, A., & Rafi, I. (2021). Pembinaan Masyarakat Qur'ani di Kecamatan Manggala Melalui KKN STIBA Makassar. *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 21–30. <https://doi.org/10.36701/wahatul.v2i1.340>
- Reskiaddin, L. O., Yulia Anhar2, V., Sholikah, S., & Wartono, W. (2020). Tantangan Dan Hambatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengendalian Penyakit Tidak Menular di Daerah Semi-Perkotaan : Sebuah Evidence Based Practice di Padukuhan Samirono, Sleman Yogyakarta. *Jurnal Kesmas Jambi*, 4(2), 43–49. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v4i2.10569>
- Sakinah, U. K., Aziz, N. F., Rahayu, S. F., Ji, A., No, W., Ngaliyan, K., Semarang, K., & Tengah, J. (2024). Analisis Dampak Pembangunan Lapangan Badminton Di Desa Winong Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal : Partisipasi Masyarakat Dan Mahasiswa KKN Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Impact Analysis of Badminton Court Construction In Winong Village , Ngampel. *Jurnal Pelayanan Masyarakat*, 1(3).
- Sovia, N., & Widodo, T. (2024). Solidaritas Sosial Petani Padi Sawah Nagari III Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 4(2), 1–15.
- Sukarene, Harjono, Sutaryono, Y., & Maslami, V. (2023). Jurnal Pepadu Jurnal Pepadu. *Jurnal Pepadu*, 4(4), 541–546.
- Warmadewa, U., & Kkn, A. S. (2019). *Materi pembekalan kkn unwar 2019 1*. 1–13.
- Yolanda, S., Sari, S. M., & Ismail, I. (2024). PERAN ORGANISASI MAHASISWA DALAM MEMBANGUN KARAKTER KEPEMIMPINAN DAN PENINGKATAN SOFT SKILL. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 15(1), 72–86. <https://doi.org/10.25130/sc.24.1.6>